

SKRIPSI

**STRUKTUR PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
PETANI PADI RAWA LEBAK BERDASARKAN TIPOLOGI
LAHAN DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH KECAMATAN
KALIDONI KOTA PALEMBANG**

***HOUSEHOLD CONSUMPTION EXPENDITURE STRUCTURE
OF LEBAK SWAMP RICE FARMERS BASED ON LAND
TYPOLOGY IN SUNGAI SELINCAH SUBDISTRICT
KALIDONI DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Syifa Dwi Fitria
05011282126065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

SYIFA DWI FITRIA. Household Consumption Expenditure Structure of Lebak Swamp Rice Farmers Based on Land Typology in Sungai Selincih Subdistrict Kalidoni District Palembang City (Supervised by **YUNITA**).

Lebak swamp is a potential agricultural land for rice cultivation. This land consists of three typologies: shallow lebak, middle lebak, and deep lebak. Each typology has distinct characteristics of water inundation, which affect the productivity of the cultivated rice. This productivity level will impact the income earned by farmers, which ultimately influences the household consumption expenditure structure. The aim of this study is to: (1) Calculate the total household income of swamp rice farmers based on land typology in Sungai Selincih Subdistrict, Kalidoni District, Palembang City; (2) Analyze the household consumption expenditure structure of swamp rice farmers based on land typology in Sungai Selincih Subdistrict, Kalidoni District, Palembang City; and (3) Analyze the factors affecting the household consumption expenditure of swamp rice farmers based on land typology in Sungai Selincih Subdistrict, Kalidoni District, Palembang City. The location was chosen purposively. The research method used is a survey method with proportionate stratified random sampling for sample selection. The sample size in this study consisted of 60 swamp rice farmers, including 18 farmers from shallow lebak, 30 farmers from middle lebak, and 12 farmers from deep lebak. The results of the study indicate that: (1) The highest household income from swamp rice farming was found in the middle lebak typology, amounting to Rp53.569.970, followed by shallow lebak with Rp50.267.829, and deep lebak with Rp47.490.125. The primary source of income for each land typology is rice farming; (2) The household consumption expenditure structure of swamp rice farmers, based on land typology, is dominated by food consumption expenditure. In shallow lebak, the consumption expenditure proportion is 86.85%, with 65.67% allocated for food consumption and 34.33% for non-food consumption. In middle lebak, the consumption expenditure proportion is 85.01%, with 64.96% for food consumption and 34.04% for non-food consumption, while in deep lebak, the proportion is 81.43%, with 66.24% for food consumption and 33.76% for non-food consumption. Meanwhile, for savings, the highest proportion is found in the household of swamp rice farmers in deep lebak with 18.57%, followed by middle lebak with 14.99% and shallow lebak with 13.15%; (3) Based on the results of the multiple linear regression analysis, the significant factors affecting household consumption expenditure of swamp rice farmers include household income, family size, and mother's education, while farmers education, farmer's age, and the dummies for shallow and middle lebak had no significant effect.

Keywords: consumption expenditure, land typology, lebak swamp, rice farmers, total household income

RINGKASAN SKRIPSI

SYIFA DWI FITRIA. Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni Kota Palembang (Dibimbing oleh **YUNITA**).

Rawa lebak merupakan lahan pertanian yang berpotensi untuk budidaya padi. Lahan ini terdiri dari tiga tipologi, yaitu lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Setiap tipologi memiliki karakteristik genangan air yang berbeda, yang memengaruhi tingkat produktivitas padi yang dibudidayakan. Tingkat produktivitas tersebut akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh petani, yang akhirnya memengaruhi struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menghitung pendapatan total rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni Kota Palembang; (2) Menganalisis struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni Kota Palembang; (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan metode penarikan sampel yaitu *proportionated stratified random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 60 petani padi rawa lebak yang terdiri dari 18 petani padi lebak dangkal, 30 petani padi lebak tengahan, dan 12 petani padi lebak dalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak tertinggi terdapat pada lebak tengahan sebesar Rp53.569.970, diikuti lebak dangkal sebesar Rp50.267.829 dan lebak dalam sebesar Rp47.490.125. Sumber utama pendapatan pada setiap tipologi lahan berasal dari usahatani padi; (2) Struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan didominasi oleh pengeluaran konsumsi pangan. Pada lebak dangkal proporsi pengeluaran konsumsi sebesar 86,85% dengan proporsi pengeluaran pangan 65,67% dan pengeluaran non pangan 34,33%, lebak tengahan proporsi pengeluaran konsumsi sebesar 85,01% dengan proporsi pengeluaran pangan 64,96% dan pengeluaran non pangan 34,04%, serta lebak dalam proporsi pengeluaran konsumsi sebesar 81,43% dengan proporsi pengeluaran pangan 66,24% dan pengeluaran non pangan 33,76%. Sementara itu untuk tabungan, proporsi tertinggi terdapat pada rumah tangga petani padi di lebak dalam sebesar 18,57%, diikuti lebak tengahan sebesar 14,99% dan lebak dangkal sebesar 13,15%; (3) Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier berganda, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak meliputi pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan ibu rumah tangga, sedangkan pendidikan petani, umur petani, dummy lebak dangkal, dan dummy lebak tengahan tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: pendapatan rumah tangga, pengeluaran konsumsi, petani padi, rawa lebak, tipologi lahan

SKRIPSI

**STRUKTUR PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
PETANI PADI RAWA LEBAK BERDASARKAN TIPOLOGI
LAHAN DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH KECAMATAN
KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Syifa Dwi Fitria
05011282126065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

STRUKTUR PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Syifa Dwi Fitria
05011282126065

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

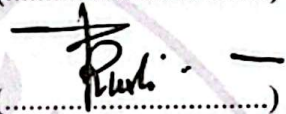


Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang” oleh Syifa Dwi Fitria telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Panitia | () |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | () |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Pembimbing | () |

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Dwi Fitria

NIM : 05011282126065

Judul : Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa
Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah
Kecamatan Kalidoni Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025



Syifa Dwi Fitria

RIWAYAT HIDUP

Syifa Dwi Fitria sebagai penulis yang lahir di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 27 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Herizon dan Ibu Leni Handayani.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 157 Palembang dan lulus pada tahun 2015 dan dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 10 Palembang dan lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan lulus pada tahun 2021.

Saat ini penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester. Penulis telah melaksanakan magang di The Zafarm Kota Palembang. Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2023-2024 sebagai Staff di Departemen Minat dan Bakat. Selain itu, penulis juga berkesempatan menjadi asisten dosen tahun ajar 2023/2024 semester genap pada mata kuliah Manajemen Strategi dan Kebijakan Agribisnis.

Penulis memiliki keinginan untuk membahagiakan dan membanggakan keluarga terkhusus orang tua dengan cara menyelesaikan studi sebaik mungkin sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang baik pula. Hal ini kemudian akan dijadikan bekal oleh penulis untuk melanjutkan karir yang bergerak pada sektor pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”. Pada proses penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yaitu Bapak Herizon dan Ibu Leni Handayani, Saudara kandung saya Dicky Zulhanda dan Rizky Miftah Alfiah, serta kakak ipar saya Yunila Rahmah karena telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama masa perkuliahan penulis hingga pada tahap akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Khairul Fahmi Purba, S.P. sebagai dosen penelaah seminar proposal sekaligus seminar hasil, Ibu Dr. Erni Purbiyanti S.P., M.Si. sebagai dosen penguji, dan Ibu Reshi Wahyuni, S.P., M.Si. sebagai ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan terkait penelitian penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu dan Bapak dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama masa perkuliahan penulis.
7. Seluruh staff akademik Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang selalu membantu penulis dalam hal pemberkasan dan administrasi.

8. Masyarakat di Kelurahan Sungai Selincih khususnya petani padi yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian di lokasi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang saya cintai Rossi Merlita Fidiansari, Nurul Amanah, dan Ulia Isnaini terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, serta telah menjadi tempat berbagi dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan hingga sekarang pada tahap skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman akrab saya Puji Surisma, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, serta senantiasa kebersamaan setiap langkah yang dilalui penulis selama masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman satu bimbingan Ibu Dr. Yunita S.P., M.Si. terimakasih atas kebersamaannya dalam penyusunan tugas akhir.
12. Teman seperjuangan saya dari masa SMA hingga sekarang Lissa Ariyanti, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Agribisnis 2021 terkhusus Kelas B Indralaya penulis mengucapkan terimakasih.
14. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Terima kasih atas setiap usaha, waktu, kesabaran, ketekunan, serta semangat yang telah dicurahkan. Semoga setiap proses dalam penyusunan skripsi ini menjadi bekal bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang dalam perjalanan karir penulis kedepan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran untuk membangun dan memperbaiki tulisan sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2025

Syifa Dwi Fitria

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsepsi Padi.....	7
2.2. Konsepsi Usahatani.....	8
2.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	9
2.4. Konsepsi Pendapatan Total	10
2.5. Konsepsi Konsumsi.....	12
2.6. Konsepsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	13
2.7. Konsepsi Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	15
2.8. Model Pendekatan.....	18
2.9. Hipotesis	19
2.10. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Pengambilan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	30

	Halaman
4.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Karakteristik Petani.....	34
4.2.1. Umur Petani	34
4.2.2. Lama Pendidikan Petani.....	35
4.2.3. Luas Lahan Garapan	36
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	37
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga	38
4.2.6. Lama Pendidikan Ibu Rumah Tangga	39
4.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	40
4.3.1. Pendapatan Usahatani Padi	41
4.3.2. Pendapatan Non Usahatani Padi	47
4.3.3. Pendapatan Non Pertanian	48
4.3.4. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	50
4.4. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah	54
4.4.1. Pengeluaran Konsumsi Pangan.....	54
4.4.2. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan	56
4.5. Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah	58
4.6. Struktur Pengeluaran Konsumsi dan Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah.....	59
4.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah	62
4.7.1. Uji Asumsi Klasik	62
4.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDB Indonesia Tahun 2023 (Rp Miliar).....	1
Tabel 1.2. Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenisnya (Ha)	2
Tabel 3.1. Penarikan Contoh	23
Tabel 4.1. Proporsi Penduduk di Kelurahan Sungai Selincih Menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Sungai Selincih	32
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan di Kelurahan Sungai Selincih	32
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Sungai Selincih	33
Tabel 4.5. Umur Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih.....	34
Tabel 4.6. Lama Pendidikan Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih	35
Tabel 4.7. Luas Garapan Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih.....	36
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih	37
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih	38
Tabel 4.10. Lama Pendidikan Ibu Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih	39
Tabel 4.11. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	41
Tabel 4.12. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	43
Tabel 4.13. Biaya Produksi Usahatani Padi Petani Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	44
Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Padi Petani Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	45
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani Padi Petani Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	46
Tabel 4.16. Pendapatan Non Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih	47
Tabel 4.17. Pendapatan Non Pertanian Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih	49

	Halaman
Tabel 4.18. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	51
Tabel 4.19. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih	54
Tabel 4.20. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih	56
Tabel 4.21. Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	58
Tabel 4.22. Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih	60
Tabel 4.23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.24. Hasil Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.25. Hasil Uji F	66
Tabel 4.26. Hasil Uji T	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	18
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Kalidoni	82
Lampiran 2. Karakteristik Petani Padi Lebak Dangkal.....	83
Lampiran 3. Karakteristik Petani Padi Lebak Tengahan.....	84
Lampiran 4. Karakteristik Petani Padi Lebak Dalam.....	86
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Lebak Dangkal	87
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Lebak Tengahan.....	88
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Lebak Dalam	90
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Lebak Dangkal	91
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Lebak Tengahan	92
Lampiran 10. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Lebak Dalam.....	94
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Padi Petani Lebak Dangkal	95
Lampiran 12. Biaya Produksi Usahatani Padi Petani Lebak Tengahan	96
Lampiran 13. Biaya Produksi Usahatani Padi Petani Lebak Dalam	97
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Padi Petani Lebak Dangkal	98
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Padi Petani Lebak Tengahan	99
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Padi Petani Lebak Dalam	100
Lampiran 17. Pendapatan Non Usahatani Padi Petani Lebak Dangkal	101
Lampiran 18. Pendapatan Non Usahatani Padi Petani Lebak Tengahan	102
Lampiran 19. Pendapatan Non Usahatani Padi Petani Lebak Dalam	103
Lampiran 20. Pendapatan Non Pertanian Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dangkal.....	104
Lampiran 21. Pendapatan Non Pertanian Rumah Tangga Petani Padi Lebak Tengahan	105
Lampiran 22. Pendapatan Non Pertanian Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dalam.....	106
Lampiran 23. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dangkal.....	107
Lampiran 24. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi Lebak Tengahen.....	108
Lampiran 25. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dalam..	109
Lampiran 26. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dangkal.....	110

	Halaman
Lampiran 27. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Tengahan	112
Lampiran 28. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dalam.....	116
Lampiran 29. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dangkal.....	118
Lampiran 30. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Tengahan	120
Lampiran 31. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dalam.....	124
Lampiran 32. Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dangkal.....	126
Lampiran 33. Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Tengahan	127
Lampiran 34. Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dalam.....	128
Lampiran 35. Struktur Pengeluaran Konsumsi dan Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dangkal	129
Lampiran 36. Struktur Pengeluaran Konsumsi dan Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Tengahan	130
Lampiran 37. Struktur Pengeluaran Konsumsi dan Tabungan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Dalam	131
Lampiran 38. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	132
Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian	133

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara agraris dengan sumber daya alam yang berlimpah. Kekayaan yang berlimpah tersebut menjadikan sektor pertanian sebagai sektor utama mata pencaharian penduduk Indonesia, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, tercatat bahwa penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian sebesar 40.694.572 dari 138.632.511 penduduk Indonesia yang bekerja. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai sektor dengan jumlah tenaga kerja terbesar dibandingkan sektor-sektor lainnya. Selain itu, sektor pertanian juga memberikan kontribusi sebesar Rp1.435.853,2 miliar atau 11,82% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023. Kontribusi tersebut menempatkan sektor pertanian pada urutan ketiga kontributor terbesar setelah sektor industri dan perdagangan dalam perekonomian Indonesia (BPS, 2024). Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDB Indonesia Tahun, 2023 (Rp Miliar)

No.	Sektor	2023	
		(Rp Miliar)	(%)
1.	Pertanian	1.454.602,2	11,82
2.	Pertambangan	910.679,4	7,40
3.	Industri Pengolahan	2.507.799,8	20,39
4.	Konstruksi	1.179.989,3	9,59
5.	Perdagangan	1.604.233,8	13,04
6.	Transportasi	554.854,9	4,51
7.	Informasi dan Komunikasi	807.304,6	6,56
8.	Jasa Keuangan	496.236,8	4,03
9.	Administrasi Pemerintahan	379.071,2	3,08
10.	Jasa Pendidikan	358.828,2	2,92
11.	Jasa Kesehatan	168.936,9	1,37

Sumber: BPS (2024)

Tanaman pangan adalah salah satu subsektor pertanian yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia dan memiliki peran krusial di Indonesia. Eksistensinya di Indonesia tidak hanya menjadi sumber bahan pangan pokok akan tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi rumah tangga pertanian. Pada Bulan Februari 2022, penduduk yang bekerja di subsektor tanaman pangan sebesar 19,07 juta orang dari seluruh penduduk yang bekerja di sektor pertanian dan pada Februari 2023, meningkat sebesar 2,04% menjadi 19,14 juta orang dari seluruh penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Subsektor ini merupakan subsektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan subsektor lain. (Kementan, 2023). Berdasarkan data Kementan (2023) jenis tanaman pangan yang memiliki luas panen terbesar di Indonesia adalah padi. Jenis tanaman pangan yang memiliki luas panen terbesar dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenisnya (Ha)

No.	Komoditas	2021	2022	2023
1.	Padi	10.411.801	10.452.672	10.213.705
2.	Jagung	2.328.060	2.764.366	2.476.091
3.	Kedelai	134.700	180.922	218.736
4.	Kacang Tanah	301.878	283.498	267.319
5.	Kacang Hijau	183.729	109.677	145.410
6.	Ubi Kayu	631.161	549.226	618.270
7.	Ubi Jalar	67.705	69.974	67.478

Sumber: Kementerian Pertanian (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2. luas area panen padi di Indonesia memiliki luas 10.213.705 ha. Padi sebagai tanaman penghasil beras menjadi komoditas yang sangat penting bagi Indonesia, selain sebagai penghasil bahan pangan pokok yang dikonsumsi masyarakat, komoditas padi juga merupakan sumber penghasilan utama dari jutaan petani. Lebih dari 90% penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai sumber utama kalori. Kontribusi padi dalam menyediakan lapangan kerja yaitu mencapai 21 juta keluarga petani dan sekitar 30 persen dari total pengeluaran rumah tangga miskin dipergunakan untuk membeli beras. Bagi para petani, padi bukan hanya sekadar tanaman, tetapi juga sebagai sumber penghasilan utama yang menopang perekonomian rumah tangga mereka. Oleh karena itu, padi adalah salah satu komoditas yang banyak diusahakan dan menjadi tulang punggung

perekonomian di Indonesia (Mashithoh Azzahra *et al.*, 2021). Sebagai komoditas utama, produksi padi sangat bergantung pada lahan tanam yang tersedia dan dimanfaatkan. Lahan tanam yang sesuai dengan karakteristik padi menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan sektor pertanian, khususnya padi untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Lahan rawa lebak merupakan salah satu alternatif lahan suboptimal yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sentra produksi padi nasional. Lahan ini memiliki karakteristik yaitu tergenangnya air pada periode tertentu dan rejim airnya dipengaruhi oleh curah hujan, baik yang turun di sekitar lahan maupun di daerah sekitarnya. Selain dari hujan, air pada rawa lebak juga berasal dari luapan banjir dari hulu sungai dan dari bawah tanah. Hal tersebut membuat lahan rawa lebak dikenal dengan lahan yang sangat bergantung dengan kondisi iklim, dimana lahan mengalami kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada saat musim penghujan. Berdasarkan tinggi dan durasi genangan airnya, tipologi lahan rawa lebak dikelompokkan menjadi 3 yaitu lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam (Effendi *et al.*, 2014).

Tipologi lahan berperan dalam mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan oleh petani, dimana produktivitas tersebut akan berhubungan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik pada setiap tipologi lahan membutuhkan pengelolaan yang tepat dengan pemanfaatan faktor produksi secara efektif dan efisien agar produktivitas dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, petani diharapkan mampu mengelola usahatannya seoptimum mungkin agar dapat mencapai hasil yang maksimum sehingga pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka (Aryani *et al.*, 2015). Peningkatan pendapatan ini menjadi salah satu indikator keberhasilan yang tidak hanya mencerminkan produktivitas petani, tetapi juga berdampak terhadap aspek sosial ekonomi lain dalam kehidupan rumah tangga mereka. Salah satu aspek sosial ekonomi rumah tangga yang dipengaruhi oleh pendapatan adalah konsumsi.

Konsumsi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang dan jasa, baik yang bersifat pangan maupun non pangan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup. Setiap konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga tentu akan selalu bervariasi dan berbeda tergantung pada preferensi masing-

masing. Variasi dan perbedaan tersebut kemudian membentuk suatu struktur pengeluaran konsumsi, yang mencerminkan komposisi pengeluaran rumah tangga dalam memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidup mereka (Pangemanan *et al.*, 2021).

Pendapatan memegang peranan penting dalam menentukan kemampuan rumah tangga melakukan konsumsi baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta dalam menentukan besaran tabungan. Teori konsumsi Keynes menjelaskan adanya hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini (pendapatan *disposable*) dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Dengan kata lain, konsumsi mencerminkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap untuk dibelanjakan. Pendapatan akan berbanding lurus dengan konsumsi. Apabila pendapatan meningkat maka pengeluaran untuk konsumsi yang dilakukan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Arida *et al.*, 2015). Namun, peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar kenaikan pendapatan itu sendiri. Hal ini dikarenakan sebagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi akan dialokasikan untuk tabungan. Dengan demikian, konsumsi mempengaruhi sisa pendapatan yang dapat ditabung.

Sebagian besar pendapatan yang dialokasikan untuk konsumsi pada rumah tangga petani berasal dari kegiatan usahatani. Pendapatan ini sangat berkaitan dengan hasil produksi yang diperoleh. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pada tahun 2023 Kecamatan Kalidoni menempati urutan kedua sebagai daerah produksi padi terbesar di Kota Palembang, dengan total produksi mencapai 3.619,20 ton dan luas panen 624 hektar. Kelurahan Sungai Selincih merupakan salah satu daerah yang berkontribusi terhadap total produksi tersebut, dimana mayoritas penduduknya mengandalkan usahatani padi sebagai mata pencaharian utama. Kegiatan usahatani dilakukan dengan memanfaatkan tiga tipologi lahan lebak yaitu lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam. Setiap tipologi memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga pemanfaatan lahan yang optimal menjadi faktor penting dalam menentukan hasil produksi. Besarnya produksi yang dihasilkan akan menentukan pendapatan petani, dimana pendapatan ini berperan dalam mendukung kondisi sosial ekonomi rumah tangga, termasuk konsumsi.

Setiap rumah tangga petani di Kelurahan Sungai Selincah memiliki cara tersendiri dalam mengelola pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani, sebagian besar rumah tangga memiliki kecenderungan konsumtif dengan pengeluaran rutin tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga keinginan. Pengeluaran ini sebagian besar didukung oleh pendapatan dari kegiatan usahatani padi. Namun, karena pendapatan tersebut cenderung tidak menentu, mengharuskan petani mencari sumber pendapatan tambahan. Pendapatan yang diperoleh kemudian dialokasikan sesuai kebutuhan dan preferensi yang akan mencerminkan variasi proporsi pengeluaran dan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan Teori Hukum Engel yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga, maka akan semakin kecil proporsi pengeluaran konsumsinya untuk kebutuhan pangan dibanding non pangan (Puspitasari *et al.*, 2020). Sementara itu, sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan untuk konsumsi, akan dialokasikan untuk tabungan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi sehingga penulis memilih judul “Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai struktur pengeluaran konsumsi dan tabungan rumah tangga petani padi serta kaitannya dengan tingkat kesejahteraan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan total rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?
2. Bagaimana struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan total rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang
2. Menganalisis struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak antara lain masyarakat umum, akademisi, dan pemerintah mengenai aspek pendapatan total, pengeluaran konsumsi, serta faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani rawa lebak.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arida, A., Sofyan, dan Fadhiela, K. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi (Studi Kasus pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisep*, 16(1): 20–34.
- Aryani, D., Oktarina, S., dan Malini, H. 2015. *Komparatif Model Pola Tanam, Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut dan Lahan Irigasi di Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2015. 75-83.
- Aziza, U., Zakiah, Z., dan Safrida, S. 2022. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1): 111–120.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Inonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kecamatan Kalidoni dalam Angka*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2024*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- Bella , P.A., Abidin, Z., dan Widjaya, S. 2019. Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Sekitar Tahura Wan Abdul Rachman di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan. *JIIA: Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis*, 7(4): 529-536.
- Darwis K. 2017. *Ilmu Usahatani*. Makassar: CV. Inti Mediatama.
- Daud, M.A.Z. 2023. Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Tanaman Hias Jenis Aglonema Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(3): 105-118.
- Dewi, L., dan Nathania, S. 2018. Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(1): 61–72.
- Dirgantari, I.A., Haryono, D., dan Endaryanto, T. 2024. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 12(2): 125-132.
- Duesenberry, J.S. 1949. *Income, Saving and the Theory of Consumer Behavior*. Cambridge: Harvard University Press.

- Edy, S., Alzarliani, W. O., Santika, N., dan Amin, M. N. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3): 252–260.
- Effendi, D.S., Abidin, Z., dan Prastowo, B. 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4): 177-186.
- Fadjarajani, S. 2020. *Metodologi Penelitian*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Fatimah, N., dan Syamsiyah, N. 2018. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi di Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2): 184.
- Febriyani D.I., Widayanti, S., Hendrarini, H., dan Fitriana, N.H.I. 2022. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Ketawang Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 7(3): 77-85.
- Handoko. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanum, N. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1): 75–84.
- Hansi, M.R., Cahyaningtyas, S.R., dan Isnaini, Z. 2023. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan Alokasi Biaya Bersama pada CV Tri Utami Jaya. *Jurnal Risma*, 3(2): 135-147.
- Hasanah, H., Fatkar, B., Sri, D., Afriza, D., Shadiq, T.F., dan Syekh-yusuf, U.I. 2024. Strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga : Langkah Menuju Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. Karunia: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3): 63-71.
- Hasrawati, B., Nuraeni, Ilsan, M. 2023. Analisis Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi (Studi Kasus Desa Tallung Ura, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang). *Jurnal Wiratani*, 3(2): 129-143.
- Hendriwinata, M. R., Marwanti, S., dan Rahayu, W. 2023. Analisis Ketahanan Pangan Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Rumah Tangga di Kabupaten Magelang. *Jurnal Agrista*, 11(4): 24–33.
- Hutagalung, G.R.S., Sahfitri, S., Fiqri, M.I., Limbong, N.G.C., Sembiring, O., dan Nababan, R.S.J. 2024. Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(4): 27–38.
- Ismail, Y. 2022. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(3): 366–375.
- Jonatan, M., dan Ogie, T.B. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroteknologi*

Terapan, 1(1): 11–13.

- Kartasapoetra, G. 1994. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakareta: Rineka Cipta.
- Kasiang, P.I., Rumate, V., dan Maramis, M.T.B. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2): 114–123.
- Kawengian, T., Mandey, J.R., dan Waney, N.F.L. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 15(3): 397-406.
- Kementerian Pertanian. 2023. *Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal-Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2023. *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Kumaladevi, M.A., dan Sunaryanto, L.T. 2019. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Jurnal AGRINESIA*, 4(1): 56-64.
- Kuswandi, M.D.R., dan Ernah. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pedagang di Pasar Cihaurgeulis Bandung Selama Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1): 165-176.
- Mardani, Nur, T.M., dan Satriawan, H. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3): 203–204.
- Martika, N., Wahyuni, N. dan Puspitasari, M.S. 2021. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 1(2), 69-77.
- Martina, M., Praza, R., dan Adhiana, A. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara. *AgriFo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 6(1): 31.
- Martina, dan Yuristia, R. 2021. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica Ekstensi*, 15(1): 56–63.
- Mashithoh Azzahra, D., Amir, A., dan Hodijah, S. 2021. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia Tahun 2001-2019. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 9(3): 181–192.
- Mobilingo, S.Y., Boekoesoe, Y., dan Bakari, Y. 2023. Analisis Karakteristik Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di

- Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(2): 137–145.
- Mulyawan, R., Rahma Apriani, R., Nufita Sari, N., dan Ellya, H. Status Kimia Tanah pada Sistem Budidaya Ubi Alabio (*Dioscorea alata*) di Lahan Rawa Lebak Dangkal dan Tengahan. *Jurnal Ecosolum*, 11(2): 157–167.
- Nofitasari, R., Sihombing, V.U., Siahaan, H.N., Satya, U., Bhinneka, T., Bakul, G., Medan, K., dan Utara, S. 2024. Analisis Pengaruh dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Rimbo Kedui, Seluma, Bengkulu. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2): 1732–1744.
- Pangemanan, R.H., Kindangen, P., dan Masinambow, V.A. 2021. Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasan, Tombatu Timur dan Belang Kabupaten Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3): 1–21.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., dan Feldmen, R.D. 2009. *Human Development (Perkembangan Manusia)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pertiwi, Y.Z., dan Wulandari, E. 2022. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Aktivitas Pencatatan dan Analisis Keuangan Berbasis Teknologi pada Usahatani Kentang di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Agrikultura*, 33(1): 89-96.
- Pungan, Y., Harati, R., Saputra, A., dan Jual, H. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Pulau Hanaut Kab. Kotawaringin Timur. *Jurnal Growth*, 7(2): 112–126.
- Puspitasari, M., Amin, Z., dan Arfandi, A. 2020. Tingkat Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. *Journal of Food System and Agribusiness*, 2(2): 1–8.
- Puspitasari, M., dan Primalasari, I. 2021. Analisis Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Journal of Food System and Agribusiness*, 5(1): 71–83.
- Putri, T., Bulan, L., dan Chandra, R. 2018. Pengaruh Persepsi Konsumen terhadap Kualitas Layanan dan Minat Beli di Kota Langsa (Ritel Tradisional vs Modern). *Jurnal Samudera Ekonomi dan Bisnis*, 9(2): 138-149.
- Rahardja dan Manurung. 2000. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Rahim, A., dan Hastuti, D.R.D. 2008. *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Ramadhan, A., Rahim, R. dan Utami, N.N. 2023. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Krio)*. Medan: Tahta Media Group.
- Ridayati, Noormalasari, S., Hildasari, A.C., dan Kobesi, P.S. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*, 6(1): 47-52.
- Sadevi, E.A., Hamidah, S., dan Permai, N.M.S.Y. 2020. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 21(2): 205-218.
- Saefulah dan Tono. 2020. Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Pegawai Negeri Sipil Dinas Kepemimpinan dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ats-Syarwah*, 3(2): 35-76.
- Saidi, B., Purnama, H., Hendri, J., Firdaus, F., dan Minsyah, N.I. 2021. *Optimalisasi Lahan Rawa Lebak Mendukung Produksi Padi di Kabupaten Batanghari Jambi*. Seminar Nasional Lahan Suboptimal, 7(1): 58–71.
- Sari, D., Indra, dan Ginting L.N. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Mutiara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(4): 82-92.
- Shabrina, N., Sukmono, A., dan Subiyanto, S. 2020. Analisis Identifikasi Fase Tumbuh untuk Estimasi Produksi Padi dengan Algoritma EVI dan NDRE Multitemporal pada Citra Sentinel-2 di Kabupaten Demak. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(4): 59–70.
- Shinta. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Simanjuntak, S.M., Wulanda, A., Luthfiyyah, S.P., Gea, E.Z.B., dan Absah, Y. 2024. Tabungan Keluarga Sejahtera : Program Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga di Klambir 5 Kota Medan. *Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(6): 111-122.
- Smith, J.M.A., Laoh, E.O.H., dan Tarore, M.L.G. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Agrisosioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 20(2): 547-554.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Analisis Fungsi Cobb Douglass Edisi Revisi Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiarto, T., Maula, L.R., dan Sari, D.K. 2024. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Inpari 31 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Seagri: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(8): 1-9.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syukri, A.D. 2020. Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa yang Bekerja di STIE

- Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1): 1-11.
- Takahindangen, W.C., Rotinsulu, D.C., dan Tumilaar, R.L.H. 2021. Analisis Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Pengemudi Ojek Online Grab Sebelum dan Sesudah Menjadi Pengemudi Ojek Online di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1): 37-46.
- Tampubolon, C., dan Saputra, H. 2024. Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Desa Amplas. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 4(2): 518-531.
- Todaro, M.P. 2004. *Ekonomi dalam Pandangan Modern (Terjemahan)*. Jakarta: Aksara.
- Tunas, O.O., Ngangi, C.R., dan Timban, J.F.J. 2023. Pengaruh Luas Lahan dan Pengalaman Berusahatani terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 19(1): 441-448.
- Utaminingsih, N.L.A., dan Suwendra, W. 2022. Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2): 256-263.
- Yanti, Z., dan Murtala, M. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2): 72.